

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 1.1 SIMPULAN

##### 1.1.1 Simpulan Umum

Uraian dari temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dengan implementasi kurikulum berbasis KKNi dalam proses pembelajaran mata kuliah yang diteliti peneliti terbukti dapat meningkatkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) mahasiswa prodi PPKn. Keterampilan kewarganegaraan yang dapat dilihat pada mahasiswa PKn di STKIP PGRI Tulungagung diantaranya dari *intellectual skill* pengetahuan dalam wawasan pembelajaran PKn, dapat menguasai materi hukum pidana, pendidikan kewarganegaraan, anti korupsi, strategi pembelajaran. Kemudian mahasiswa dapat menguasai konsep, menganalisis isu-isu perkembangan terkini kewarganegaraan, dan mengkreasikan integrasi teknopedagogi.

Sedangkan *participatory skill* mahasiswa dapat dilihat dari segi keaktifan mahasiswa dalam berpikir kritis, proaktif pada proses pembelajaran ataupun kegiatan di kampus STKIP PGRI Tulungagung. Sehingga hal ini, mahasiswa PKn mampu secara mandiri ataupun kelompok untuk melakukan tindak lanjut keputusan dalam pembelajaran yang multi kemampuan, latar sosial, dan budaya. Selain itu, mahasiswa mampu membina sikap, keteladanan, keterampilan dan mengembangkan potensi yang berlandaskan Pancasila.

##### 1.1.2 Kesimpulan Khusus

Data hasil yang didapatkan melalui berbagai teknik (observasi, wawancara, dokumentasi) maka dapat dirumuskan kesimpulan secara khusus sebagai berikut: dosen telah melakukan usaha untuk mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNi untuk meningkatkan *civic skills* mahasiswa dalam proses pembelajaran. Implementasi kurikulum dalam meningkatkan keterampilan kewarganegaraan ada di perencanaan RPS.

- a) Perencanaan pembelajaran pada mata kuliah di prodi PPKn sesuai dengan misi dan visi prodi PPKn di STKIP PGRI Tulungagung. Langkah awal mengumpulkan dosen sesuai dengan rumpun keilmuannya baru menyusun dan mendiskusikan silabus, RPP, dan RPS untuk disisipkan tentang *civic skills* mahasiswa PKn. Kemudian di terapkan dalam proses pembelajaran dengan implementasi kurikulum berbasis KKNI. Salah satu yang perlu dipersiapkan metode, media, dan sumber belajar yang beragam dan mampu mendukung pembelajaran dalam meningkatkan aspek keterampilan.
- b) Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah di prodi PPKn, dimulai dari tahap pendahuluan, inti dan penutup. Hal ini mencerminkan proses pembelajaran yang berupaya untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa. Beberapa indikasi yang menguatkan meliputi pengembangan proses pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan aspek keterampilan yang dapat ditampilkan oleh mahasiswa baik itu dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Tingkat keberhasilan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) pada mahasiswa nampak pada mahasiswa prodi PPKn di STKIP PGRI Tulungagung yaitu; berpikir kritis, anti korupsi, bertanggung jawab, komitmen moral, konsisten, disiplin, kepedulian, percaya diri, proaktif. Dengan demikian, banyak mahasiswa PPKn di STKIP PGRI Tulungagung aktif dalam kegiatan mahasiswa didalam kampus maupun di luar kampus menunjukkan implementasi kurikulum berbasis KKNI dapat meningkatkan *civic skills* mahasiswa..
- d) Kendala yang diamati oleh peneliti dari pihak kaprodi, yaitu kaprodi sedikit kesulitan dengan penyesuaian kurikulum dengan dosen. Kurikulum yang membutuhkan banyak capaian pembelajaran yang harus dicapai tidak seimbang dengan ketenagakerjaan dosen, dosen PPKn yang terbilang sedikit ini mengharuskan pihak kaprodi untuk berfikir bagaimana kurikulum ini dapat tercover semua. Selain itu, dari segi dosen dalam penerapan dan didalam proses pembelajaran, mengalami kesulitan dalam merumuskan suatu perencanaan pembelajaran yang berupa kontrak perkuliahan yang belum

mengintegrasikan secara jelas aspek sikap kedalamnya. Walaupun belum dapat dirumuskan secara baik dalam perencanaan, tetapi dalam prosesnya dosen telah menyampaikan kepada mahasiswa dengan baik pada saat kontrak perkuliahan. Menghadapi kendala tersebut upaya yang dilakukan oleh dosen ialah dengan cara mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan tentang pembelajaran PPKn berdasarkan kurikulum berbasis KKNI dan juga dengan cara mengaitkan setiap materi yang disampaikan dengan aspek keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dan pengetahuan, dengan cara ,mencontohkan keterampilan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

## 1.2 IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memberikan implikasi secara praktis terhadap upaya yang dilakukan oleh dosen PPKn dalam meningkatkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) mahasiswa. Hal ini adanya hubungan dengan sikap cinta kebenaran, berpikir kritis, anti korupsi, bertanggung jawab, komitmen moral, disiplin, percaya diri, proaktif, dan konsisten mahasiswa. Kemampuan dosen dalam mengembangkan berbagai aspek pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian berdasarkan kurikulum berbasis KKNI diharapkan tidak hanya dapat membentuk mahasiswa yang cerdas, tetapi mampu untuk membentuk mahasiswa yang memiliki sikap yang baik.

Dosen merupakan penyelenggara pembelajaran PPKn yang memiliki peran sangat strategis didalam meningkatkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) mahasiswa sesuai dengan fungsi kedudukan dari mata kuliah PPKn di perguruan tinggi sebagai pengembangan kepribadian mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dosen dituntut untuk memiliki kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran PPKn dengan baik, yang meliputi perumusan perencanaan, melaksanakan dan juga mengembangkan proses pembelajaran dikelas, serta melaksanakan proses penilaian. Hal tersebut diatas, merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen dalam aspek pembelajran dalam mencapai capaian pembelajaran dengan meningkatkan keterampilan kewarganegaraan mahasiswa.

Dwi Agustina Rahayu, 2019

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIOANAL INDONESIA (KKNI) DALAM MENINGKATKAN CIVIC SKILLS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI STKIP PGRI TULUNGAGUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini juga memiliki implikasi secara praktis terhadap mengatasi mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Mahasiswa tidak hanya terfokus kepada pencapaian nilai akhir yang baik, tetapi mahasiswa harus lebih memprioritaskan proses yang dilaksanakan dalam mencapai nilai akhir tersebut. Dengan demikian, mahasiswa harus berusaha untuk menunjukkan proses yang baik, jika ingin memperoleh nilai akhir yang baik. Sehingga dalam proses pembelajaran mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mendengarkan dosen dalam menjelaskan materi pembelajaran, tetapi mahasiswa yang harus aktif dalam proses pembelajaran dalam mencapai capaian pembelajaran dengan cara menunjukkan keterampilan kewarganegaraan seperti diatas, dalam proses pembelajaran dan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### **1.3 REKOMENDASI**

Kesimpulan yang telah peneliti rumuskan diatas sebagai temuan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak berhubungan implementasi kurikulum berbasis KKNI dalam meningkatkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) mahasiswa prodi PPKn sebagai berikut:

#### **5.3.1 Dosen PPKn**

Penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan kepada dosen mata kuliah yang ada di prodi PPKn untuk lebih meningkatkan kembali pembelajaran yang berpusat kepada siswa dan memfokuskan pada pencapaian tujuan pembelajaran pada aspek afektif atau sikap mahasiswa. Hal tersebut dilakukan melalui cara memasukkan konsep penguatan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) pendidikan karakter didalamnya, yaitu dengan menegaskan secara langsung kepada mahasiswa bahwa setelah pembelajaran berlangsung diharapkan terjadi perkembangan keterampilan yang lebih baik pada diri mahasiswa. Jadi, pembelajaran tidak hanya sebatas formalitas dan dilewati begitu saja. Selain itu, dosen diharapkan dapat melakukan modifikasi secara maksimal terhadap penyampaian materi, penggunaan metode, media, sumber belajar, dan penilaian.

### **5.3.2 Kampus STKIP PGRI Tulungagung**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan kepada pihak Prodi Kaprodi untuk senantiasa mengembangkan dan mendukung pelaksanaan pembelajaran mata kuliah di prodi PPKn dengan menerapkan kurikulum berbasis KKNI. Dalam hal ini, diharapkan prodi senantiasa selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dosen melalui kegiatan seminar dan pelatihan yang dapat membantu dosen melaksanakan pembelajaran mata kuliah di prodi PPKn berdasarkan kurikulum berbasis KKNI.

### **5.3.3 Pemerintah**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan kepada pihak pemerintah dalam hal ini kementerian melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi untuk lebih khusus untuk merumuskan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran mata kuliah PPKn yang meliputi perencanaan, kegiatan proses dan kegiatan penilaian yang sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran berdasarkan kurikulum berbasis KKNI yang tercakup internalisasi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

### **5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak aspek yang belum dibahas secara rinci dalam setiap tahap pembelajaran, dikarenakan pembelajaran mata kuliah di prodi PPKn berdasarkan kurikulum berbasis KKNI hanya dilaksanakan secara mandiri tanpa disertai dengan pedoman pelaksanaan yang lebih konkrit. Untuk itu penulis berharap bagi peneliti berikutnya agar dapat melengkapi dengan cara menggunakan pedoman konkrit pelaksanaan pembelajaran mata kuliah di prodi PPKn berdasarkan kurikulum berbasis KKNI.